



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166

Telepon (0336) 441816

Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

**ANALISIS KETERKAITAN CP DAN TP DENGAN IKTP DAN MATERI PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : VII / Ganjil

Fase : D

Alokasi Waktu :

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik mampu:

- Menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara; memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; dan mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.
- Memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi; memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya; dan mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.
- Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat; memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; dan menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.
- Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; menjaga keutuhan wilayah NKRI; menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi; mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan; dan menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi. Peserta didik memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya; mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; peserta didik turut menjaga keutuhan wilayah NKRI. Peserta didik mampu menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan. Peserta didik menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Materi Pembelajaran / Topik / Subtopik
1	1.1 Peserta didik mampu menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.	Memahami latar sejarah kelahiran Pancasila dari masa ke masa, dari masa sejarah awal, zaman kerajaan Nusantara, zaman penjajahan, hingga zaman kebangkitan nasional sebelum merdeka.	Sejarah Kelahiran Pancasila
	1.2 Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	Memahami proses kelahiran Pancasila dimulai dari latar belakangnya di zaman penjajahan oleh Jepang hingga kelahiran Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945.	
		Mendalami proses perumusan Pancasila yang dilakukan oleh Panitia Sembilan. Mulai dari Soekarno, Mohammad Hatta, Mohammad Yamin, Achmad Subardjo, AA Maramis, Abdulkahar Muzakir, Agus Salim, Abikusno Cokrosuyoso, hingga Abdul Wahid Hasyim.	
	1.3 Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Mendalami proses penetapan Pancasila oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 18 Agustus 1945.	

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Materi Pembelajaran / Topik / Subtopik
2	2.1 Peserta didik mampu menghayati dan menjelaskan pentingnya norma dan hubungannya dengan Undang-Undang Dasar.	Mendalami pengertian serta nilai penting norma.	Norma dan UUD NRI Tahun 1945
		Mendalami pengertian hak dan kewajiban serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	
	2.2 Peserta didik mampu menjelaskan perumusan, pengesahan, dan perubahan UUD NRI Tahun 1945.	Mempelajari posisi UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara.	
3	2.3 Peserta didik berdisiplin menjalankan hak dan kewajibannya sehari-hari.	Mendalami proses perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Kesatuan Indonesia dan Karakteristik Daerah
		Mendalami perubahan atau amendemen UUD NRI Tahun 1945.	
	3.1 Peserta didik mampu memahami dan menghargai wilayah negara Republik Indonesia dan karakteristik daerahnya.	Mendalami seluruh aspek terkait dengan wilayah negara Republik Indonesia.	
	3.2 Peserta didik mampu menjelaskan pembentukan Indonesia sebagai negara kesatuan.	Mendalami bentuk negara Indonesia sebagai negara kesatuan.	
		Mempelajari persatuan dan kesatuan Indonesia secara menyeluruh.	
		Mempelajari karakteristik daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	
	3.3 Peserta didik berkontribusi menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa sesuai tingkatnya.	Mendalami pembelajaran tentang mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara dari perspektif pelajar.	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108081999031004

Umbulsari, Januari 2024

Guru Mata Pelajaran

Anis Sa'adah, S.Pd.
NIP. 197510172007012021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166

Telepon (0336) 441816

Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

**ANALISIS KETERKAITAN CP DAN TP DENGAN IKTP DAN MATERI PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : VII / Genap

Fase : D

Alokasi Waktu :

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik mampu:

- Menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara; memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; dan mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.
- Memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi; memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya; dan mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.
- Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat; memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; dan menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.
- Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; menjaga keutuhan wilayah NKRI; menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi; mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan; dan menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi. Peserta didik memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya; mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; peserta didik turut menjaga keutuhan wilayah NKRI. Peserta didik mampu menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan. Peserta didik menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Materi Pembelajaran / Topik / Subtopik
1	4.1 Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender, suku dan budaya di Indonesia.	Mendalami keragaman gender secara utuh, yang diawali dengan pengertian gender, kesetaraan gender, dan akhirnya membangun kesadaran gender.	Kebinekaan Indonesia
		Mendalami keragaman suku yang ada di Indonesia, yang disebut mencapai 1.340 suku.	
	4.2 Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agama, ras dan antargolongan di Indonesia.	Mempelajari keragaman budaya yang menyangkut lagu daerah, tarian daerah, tradisi dan upacara, hingga kampung dan rumah adat yang menjadi kekayaan bangsa Indonesia.	
		Mempelajari keragaman agama yang meliputi agama-agama resmi.	
	4.3 Peserta didik berkontribusi menjaga nilai kebinekaan Indonesia sesuai tingkatnya.	Mendalami pembelajaran keragaman ras dan antargolongan.	
		Mendalami pembelajaran menjaga nilai kebinekaan dengan menghargai dan menjalin hubungan baik dengan beragam gender, suku, latar budaya, agama, ras dan antargolongan.	

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Materi Pembelajaran / Topik / Subtopik
2	5.1 Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya.	Mengenal dengan baik lingkungan sekitarnya. Mengenal dan berani mengeksplorasi budaya lokal di lingkungan sekitar serta daerahnya masing-masing.	Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal
	5.2 Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya.	Mengenal dan mempelajari makanan tradisional yang ada di daerahnya masing-masing. Mengidentifikasi produk dan jasa lokal apa saja yang berkembang di lingkungan serta daerahnya masing-masing.	
	5.3 Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatnya.	Berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal masing-masing dengan aktif, aktif mengosumsi, aktif menggunakan, dan aktif mengembangkan.	
3	6.1 Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.	Menghayati dan menerapkan nilai-nilai kerja sama dan gotong royong. Memahami nilai penting kerja sama dan gotong royong diawali dengan saling memahami sebagai hal mendasar yang diperlukan manusia dalam bermasyarakat.	Bekerja Sama dan Bergotong Royong
	6.2 Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.	Mendalami konsep karakter holistik sebagai landasan berkerjasama dan bergoting royong.	
	6.3 Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.	Memiliki mental kuat dengan mendalami Revolusi Mental. Senantiasa mengedepankan kerja sama dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara.	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108081999031004

Umbulsari, Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

Anis Sa'adah, S.Pd.
NIP. 197510172007012021